

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol Di Kalangan Remaja Di Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. Adapun latar belakang penelitian ini adanya menemukan masalah yang di terjadi di sebabkan oleh minuman alkohol yang di konsumsi oleh remaja, dan kurangnya perhatian orang tua sebagai kontrol kepada anak-anak. Untuk menganalisis permasalahan di atas peneliti meengunakan teori dari Sarwono Sarlito (2009) yang merumuskan tiga perilaku sosial yang di bagi dari *Sosial Behavior* (Perilaku Sosial), Perilaku Yang Kurang Sosial, dan *Over Sosial Behavior* (Perilaku Terlalu Sosial. Metode penelitian di lakukan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Kebiasaan Mengonsumsi minuman Beralkohol Di Desa Nek Bare Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang masih terdapat remaja yang mengonsumsi minuman alkohol. Hal ini terjadi karena masih banyaknya penjualan alkohol di warung-warung tanpa adanya batasan umur, kurangnya perhatian Orang tua kepada anaknya myaang sering berkumpul pada malam hari hingga melakukan kegiatan yang negatif, peranan tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan desa sangat turut andil dalam menangani penyimpangan remaja yang terjadi di sebabkan oleh minuman alkohol belum adanya peraturan secara tertulis untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan terhadap remaja yang mengonsumsi alkohol. Dari hasil pembahasan yang penulis lakukan pada BAB VI dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Alkohol Di Kalangan Remaja Di Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang masih kurangnya perhatian masyarakat, aparat desa, serta peranan oraang tua dalam meminimalisir kegiatan yang negatif yang di lakukan oleh remaja.

Kata Kunci : Minuman Alkohol, Penyimpangan Perilaku, Remaja, dan Peran Orang Tua

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul '*Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol Di Kalangan Remaja Di Desa Nek Bare Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang*' adanya kebiasaan yang di lakukan oleh para remaja hal-hal yang menganggapnya suatu kebudayaan dari mengonsumsi minuman alkohol. Selain itu, kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi setiap anak mereka. Pembatasan masalah penelitian pada kebiasaan mengonsumsi minuman alkohol di kalangan remaja di desa nek bare kecamatan samalantan kabupaten bengkayang, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan perilaku sosial pada kaalangan remaja yang ada di desa Nek bare terhadap minuman alkohol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yakni yaitu berupa proses menganalisi, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena pada masyarakat, yang di peroleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Menyajikan dan memaparkan kenyataann dari keseluruhan objek dan subjek serta mengungkap fakta, data dan informasi yang di telitti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat remaja yang mengonsumsi minuman alkohol. Hal ini terjadi karena masih banyaknya penjualan alkohol di warung-warung tanpa adanya batasan umur, kurangnya perhatian Orang tua kepada anaknya myaang sering berkumpul pada malam hari hingga melakukan kegiatan yang negatif, peranan tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan desa

Saran untuk penelitian ini apanya peranan di setiap aspek dari masyarakat, aparat desa, hingga peranan orrang tua. Lebih meberikan kegiatan-kegiatan positif terhadap remaja hingga pemahaman bahwa minuman alkohol tidak serta merta baik untuk dikonsumsi secara berlebihan, selain itu orang tua lebih bijak lagi dalam mengontrol para anak-anak agar tidak terjatuh dalam pergaulan yang tidak baik.